

Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Tangguh Siswa SMP

Hana Persista Br Ginting¹, Ni Ketut Suarni², Kadek Suranata³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: kadek.suranata@undiksha.ac.id

Received August 08, 2021;
Revised August 20, 2021;
Accepted August 25, 2021;
Published Online September,
2021

Conflict of Interest

Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: The study report a development process and validation of self-endurance scale for pre-adolescence. The development procedure in this study was following 4D model consisting four stages namely define, design, develop, and disseminate. Five expert are involved to evaluate the content validity of self-endurance scale. Using random sampling, 60 students are involved as subject in limited trial to evaluate the empirical validity of self endurance scale. Result of this study shows (1) based on the expert judgements, self-endurance scale has very good content validity (CVI = 1), (2) based on limited trial that analyzed using alpha cronbach show the items in self-endurance scale meet the good validity and good reliability index. The results of this study show that self-endurance scale developed in this study is valid and reliable to use as an instrument in guidance and counseling service

Keywords: Students self-endurance, Pre-adolescence, R&D in Counseling

Abstrak: Penelitian ini melaporkan proses pengembangan dan validiasi instrumen pengukuran karakter tangguh siswa usia pra-remaja. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti model 4D yang terdiri dari empat tahapan yakni pendefisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Lima orang ahli dan praktisi konseling dilibatkan untuk menilai validitas isi dari instrumen pengukuran karakter tangguh. Melalui teknik sampling acak, 60 orang siswa dilibatkan sebagai subjek dalam uji coba terbatas untuk menilai validitas empirik instrumen pengukuran karakter tangguh. Hasil penelitian menunjukkan (1) berdasarkan penilaian pakar, instrumen pengukuran karakter tangguh memiliki validitas isi sangat baik (CVI=1), (2) berdasarkan hasil uji coba terbatas yang dianalisis dengan alpha cronbach, menunjukkan bahwa butir-butir dalam instrumen pengukuran karakter tangguh memenuhi kriteria validitas butir dan memiliki nilai reliabilitas baik. Hasil penelitian ini menunjukkan instrumen pengukuran karakter tangguh yang dikembangkan valid dan reliabel untuk digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Karakter tangguh, Masa pra-remaja, Penelitian dan pengembangan konseling

How to Cite: Hana Persista Br Ginting, Ni Ketut Suarni, Kadek Suranata. 2021. Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Tangguh Siswa SMP, JBKI Undiksha, 6 (1): pp. 109-114, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam proses pembentukan pribadi seutuhnya (Muhibulah, 2021). Dalam Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik dan melengkapi mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepribadian yang tangguh tercermin dalam siapa yang dapat secara efektif menghadapi situasi dan masalah kehidupan yang penuh tekanan atau beradaptasi dengannya. Kepribadian yang tangguh tidak hanya memungkinkan orang untuk keluar dari kesulitan, tetapi juga menggunakan pengalaman mereka sendiri untuk mengembangkan kekuatan mereka sendiri, sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih mampu menghadapi tekanan dan masalah di masa depan. Didefinisikan sebagai pribadi yang kuat, teguh, gigih, dan pantang menyerah.

Studi pendahuluan yang dilakukan SMP N 2 Singaraja menemukan bahwa karakter siswa tidak kuat. Sebagai seorang siswa, Anda berkewajiban untuk menyelesaikan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Siswa yang tidak disukai sering mengeluh, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan cenderung kurang bertanggung jawab saat menerima pekerjaan rumah. Sulit bagi siswa yang berkepribadian lemah untuk berhasil, karena siswa yang berkepribadian lemah tidak memiliki tekad yang kuat untuk maju.

Tahun-tahun awal biasanya disebut sebagai masa transisi. Mahasiswa seringkali mencari jati diri, menjadi tergantung, mudah menyerah, dan mengambil keputusan dengan cepat tanpa berpikir panjang. Ketekunan sangat penting untuk keberhasilan akademik dan lainnya siswa. Dengan kata lain, bersikap tegar (*self-persistent*) akan sangat mempengaruhi setiap tugas siswa dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Dharshana (dalam Putra et al., 2017) menyatakan bahwa siswa dengan pengendalian diri akan mampu bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan, dan akan mampu bekerja keras dalam keterpurukan. Dalam proses belajar, menarik diri, sering merasa diri tidak berdaya, gagal sebelum mencoba, mudah menyerah, dan selalu tidak mampu untuk aktif berjuang. Dampak negatif bagi siswa: Masalah-masalah tersebut, seperti pekerjaan rumah atau PR yang tidak dapat segera diselesaikan, akan menumpuk, dan siswa akan menjadi malas mengerjakan pekerjaan rumah atau pekerjaan rumah hingga menjadi stres dalam mempelajari Montarello dan Martens (Jannah dan Suranata, 2019). Tepat Waktu: Menanamkan kekuatan karakter (perlawanan) pada siswa SMA, agar pantang menyerah, mandiri, baik hati, berpikiran baik, berperilaku baik, dan berkepribadian kuat.

Tujuan layanan bimbingan dan konseling yang tertuang dalam Permendikbud No. 11 Tahun 2014 adalah untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan akademik dan pribadi, sosial dan profesional yang terbaik serta kepribadian yang utuh. Upaya membantu siswa meningkatkan daya tahan (tahan diri) memerlukan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur ketahanan diri siswa. Devi (2020) mengemukakan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat akuisisi data dalam penyediaan layanan bimbingan belajar. Terkait dengan bimbingan belajar, guru di sekolah belum memiliki alat untuk mengukur karakter tangguh siswa. Oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen untuk mengukur ketahanan diri pada masa pra-remaja. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui validitas isi instrumen pengukuran karakter tangguh; (2) mengetahui reliabilitas instrumen pengukuran karakter tangguh.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (RandD). Jenis penelitian dan pengembangan ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan mengevaluasi efektivitas produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan universal 4 dimensi (FourD). Jenis penelitian dan pengembangan 4D ini meliputi 4 fase, yaitu: fase definisi, fase desain, fase pengembangan dan fase penjualan. Subyek penelitian pengembangan ini adalah 3 orang ahli dan 2 orang ahli, termasuk 3 orang ahli yaitu Guru Besar Konsultan

FIP Undiksha dan 2 orang Guru Besar Konsultan SMP N 2 Singaraja dan SMP N 1 Singaraja. Untuk menguji instrumen, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Sebagai salah satu metode yang lebih sederhana (simple), populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan lapisan-lapisan yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX. Peneliti memilih secara acak SMP N 2 Singaraja dari sampel penelitian sebanyak 60 siswa kelas VIII dan IX.

Penelitian ini menggunakan teknologi pengumpulan data kuesioner atau kuesioner. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kelayakan/verifikasi produk yang dikembangkan. Kecukupan isi angket dievaluasi oleh 3 orang ahli dan 2 orang ahli yaitu guru konsultan FIP Undiksha rencana penelitian dan 2 guru konsultan SMP N 2 Singaraja dan SMP N 1 Singaraja.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 3 instruktur berpengalaman dan 2 profesional menggunakan rumus indeks kredibilitas konten (CVR) dan CVI (indeks kredibilitas konten) (LAWSHE, 1975) untuk memverifikasi bahwa konten dari elemen yang diuji dikuasai. (CVR) adalah rumus berikut:

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan :
 CVR = Rasio validitas isi
 n_e = Banyak pakar yang menjawab penting/relevan
 N = Banyaknya pakar yang memvalidasi
 (LAWSHE, 1975)

Kriteria efektivitas elemen aplikasi menggunakan nilai referensi CVR minimum berdasarkan jumlah anggota tim. Jika CVR elemen iklan adalah 0,60, kontennya dianggap valid. Setelah menggunakan Content Confidence Index (CVR) untuk menentukan setiap subquery dalam kuesioner, lanjutkan untuk menghitung CVI untuk menemukan jumlah total subquery. Hasil perhitungan CVI adalah indeks 01, dan rumus CVI adalah sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

(LAWSHE, 1975)
Keterangan:
 CVI = Content Validity Index
 $\sum CVR$ = Jumlah Content Validity Ratio
 k = Banyaknya butir pernyataan

Selain itu, efektivitas empiris alat diuji pada sampel. Pada pengujian tingkat kepercayaan alat penelitian digunakan rumus product-moment Pearson yang digunakan langsung dengan aplikasi SPSS versi 25. Setelah uji instrumen, elemen yang dideklarasikan dieksekusi, jika statistik rhitung adalah r tabel, maka elemen tersebut dinyatakan valid. Di sisi lain, jika rcount adalah r table, elemen deklarasi dinyatakan tidak valid atau tidak valid. Besar nilai tabel $N=35$ yang dihitung dengan SPSS dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi $5\%=0.254$.

Keandalan adalah konsistensi atau keakuratan tes. Jika suatu alat menghasilkan hasil yang sama bahkan setelah digunakan berulang kali, alat tersebut dianggap andal. Rumus untuk menentukan keandalan peralatan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dan perbandingan antara SPSS for Windows r APLha dan Tabel r, dengan taraf signifikansi 5%. Jika r alpha positif dan r alpha adalah r tabel, kuesioner dianggap reliabel. Ketika r alpha positif dan r alpha adalah r tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid. SMP di Singaraja berlangsung di kelas 8 dan 9 SMP N 2 Singaraja, diikuti 60 siswa. Reliabilitas pengukur daya tahan diri dianalisis menggunakan perhitungan alpha Cronbach, dan uji reliabilitas dilakukan untuk pernyataan yang valid.

Hasil dan Pembahasan

Sebagai hasil dari penelitian ini, dikembangkan alat untuk mengukur swadaya prasekolah siswa sekolah menengah pertama di Singaraja. Pelaksanaan penelitian di SMP N 2 Singaraja untuk mengembangkan instrumen Tanggu (swasembada) tidak terlepas dari instrumen dan infrastruktur yang mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan angket atau teknologi pengumpulan data angket.

Profitabilitas pengembangan instrumen swalayan berdasarkan hasil verifikasi dan reliabilitas data. Anda dapat menggunakan rumus tingkat kredibilitas konten (CVR) dan CVI (indeks kredibilitas konten) (LAWSHE, 1975) untuk memeriksa konten elemen, dengan partisipasi 3 tutor berpengalaman. Konsultasi dan 2 konsultan. SMP No. 2 Singaraja dan SMP No. 1 Singaraja. Kriteria validasi elemen aplikasi menggunakan acuan CVR terendah berdasarkan jumlah anggota tim. Deklarasi elemen dalam deklarasi konten valid jika CVR-nya adalah 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan Content Confidence Index (CVR), CVR = 1, yang dapat ditarik kesimpulan bahwa CVR adalah 1, sehingga pertanyaan atau paragraf dalam laporan untuk mengukur daya tahan otonom diverifikasi. Selain itu, hasil yang diperoleh dari CVR diturunkan dari CVI, yaitu CVR rata-rata dari semua elemen. Berdasarkan Tabel 2, CVR adalah 35 dan jumlah elemen adalah 35, kemudian 35 dibagi dengan 35=1.

Berdasarkan hasil CVR (Content Confidence Index) yang diperoleh, nilai total emisi parsial atau CVI (Content Confidence Index) masih dihitung. Rumus perhitungan CVI adalah sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

(LAWSHE, 1975)

Keterangan:

- CVI = Content Validity Index
- $\sum CVR$ = Jumlah Content Validity Ratio
- k = Banyaknya butir pernyataan

CVI yang dihasilkan adalah 1, yang berarti elemen "sangat baik" atau pernyataan "sangat baik" dari objek analisis. Setelah direview oleh ahli (juri), 60 siswa yang diwawancarai dari SMP N 8 dan kelas 9 diuji atau uji validitas empiris. 2 Singaraja, diciptakan oleh penemu yang tidak disengaja. Setelah diverifikasi oleh ahli (juri), kelayakan alat kaku (tahan diri) harus diverifikasi atau dievaluasi secara empiris. Dan tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini, 60 siswa berpartisipasi. Korelasi antara nilai tugas dengan jumlah peneliti menggunakan program SPSS dan rumus product moment. Para ahli percaya bahwa alat penilaian kepribadian yang dikembangkan efektif (layak). Dalam verifikasi empiris SPSS Windows, 35 item klaim dianalisis ketika produk terkait, dan 3 di antaranya tidak valid atau tidak valid (tidak tersedia) karena dapat dihitung. 32 posisi yang dideklarasikan (tersedia) dinyatakan valid, dimana rhitung diubah dari 0,326 menjadi 0,729, rtabel = 0,254, dan taraf signifikansi 5%.

Faktor reliabilitas alat dirancang untuk mengetahui konsistensi tanggapan responden terhadap pernyataan yang dianalisis menggunakan skala Likert. Untuk kalimat afirmatif penilaiannya dari no 5 sampai no 1, sebaliknya untuk kalimat negatif penilaiannya dari no 1 sampai no 5. Kemudian hitung reliabilitasnya sesuai dengan rumus "Alpha Cronbach". Perhitungan dilakukan sesuai dengan spesifikasi program SPSS. Reliabilitas variabel toleransi diri ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,741	33

Lakukan pemeriksaan reliabilitas pada item yang diakui sebagai valid. Jika jawaban asersi selalu konsisten, maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Oleh karena itu, hasil faktor reliabilitas alat pengukur daya tahan diri adalah rhitung = 0,741 dan rtabel level 5 = 0,254 pada N = 60. Dapat disimpulkan bahwa ketika rhitung = 0,741 rtabel = 0,254, kuesioner dianggap reliabel dan hasil survei reliabel "tinggi". Artinya alat ukur ketahanan diri dapat digunakan sebagai layanan bagi guru BK sekolah. siswa.

Alat ukur daya tahan yang dilaporkan sendiri yang dihasilkan dalam penelitian ini meningkatkan dan mengembangkan layanan SM dan membantu memaksimalkan efektivitas bimbingan dan konseling

guru dalam memecahkan masalah siswa, terutama saat mengukur daya tahan siswa. Pandangan ini didukung oleh Devi (2020), yang percaya bahwa alat tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan beradaptasi siswa dan membantu siswa bertahan ketika menghadapi hambatan.

Simpulan

Hasil penelitian di atas dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut: (1) Verifikasi teoritis, setelah dievaluasi oleh 5 orang ahli, dimensi peran Tangguh (daya tahan diri) CVR = 1 dinyatakan efektif. Hasil perhitungan CVR adalah hasil perhitungan CVI adalah 1 yang berarti 35 elemen “sangat sesuai” untuk objek analisis. (2) Alat penilaian karakter yang dikembangkan oleh para ahli dianggap efektif (tepat). Pada verifikasi empiris menggunakan SPSS Windows, dianalisis 35 item pernyataan relevansi product moment, dimana 3 item di antaranya tidak valid atau tidak valid (unavailable) karena rhitung rtabel. 32 posisi yang dideklarasikan (tersedia) dinyatakan valid, dimana rhitung diubah dari 0,326 menjadi 0,729, rtabel = 0,254, dan taraf signifikansi 5%. (3) Menggunakan program SPSS Windows untuk menganalisis hasil evaluasi reliabilitas elemen efektif dan fleksibel dengan Crobach Alpha diperoleh hasil rhitung = 0,741, N = 60, taraf signifikansi 5, rtabel = 0,254. Kemudian, perangkat kuesioner dinyatakan reliabel, dan hasilnya memiliki reliabilitas “tinggi”.

Ucapan Terima Kasih

Penyidik berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyelidikan ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing saya, Prof. Dr. Ni Ketut Suarnay, Master of Science, Cons, yang telah banyak membimbing dan membimbing selama survei ini, dan dosen pembimbing kedua, Ph.D. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons, dari awal hingga akhir penelitian, beliau selalu memberikan saran dan masukan yang membangun. Begitu pula dengan semua pihak yang membantu penyidik menyelesaikan penyidikannya.

Referensi

- Abu, S. (2016). Pengaruh Membaca Alquran Terhadap Kestabilan Emosi.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal Theorems (the original research of mathematics)*, 2(1), 28-36.
- Dewi, Ni Made Sulistrisiana, Dharsana, I Ketut & Suarni, N. W. (2020). Development of an instrument to measure professionalism. *Bisma The Journal of Counseling*, 70(4), 116–122. <https://doi.org/10.5688/aj700485>
- Hendryadi. (2017). Metode Pengumpulan data: Kuesioner. *Teoriline Personal Paper*, (01), 170.
- Indonesia, P. . (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pemerintah Republik Indonesia. *Pemerintah Republik Indonesia*, 15(Jakarta), 151.
- Jannah, K., & Suranata, K. (2019). The Effectiveness of Behavioral Counseling with Techniques of Modeling By Lesson Study Setting to Improve Endurance of Students. *International Conference on Technology and Educational Science (ICTES)*, 1, 165–169.
- Khusnul Khotimah, Shinta Doriza, G. D. A. (2015). Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *FamilyEdu*, 1(2), 99–120.
- Lawshe, C. H. (1975). a Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Lubis, A. (2007). Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Tabularasa*, 4(1), 75-86.

- Muhibulah, M., (2021). Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. Edu Publisher: Jakarta.
- Novta, A. P. I. K. B. R. (2019). The Influence of Behavioral Counseling Theory with the Technique of Modeling Setting Lesson Study on Self Endurance Class X Students Accommodation in Hospitality 5 Public High School 2 Singaraja. *Bisma The Journal of Counseling*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.23887/bisma.v2i2.18239>
- Nurhafidhah, N., Yakob, M., & Mauliza, M. (2018). Kajian Aspek Nilai Karakter Pada Buku Ajar Ipa. *KATALIS Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* Volume,1(1), 1–7.
- Putra, I. D. G. A. P., Arum MWP, D., & Dharsana, I. K. (2017). Differences Effectiveness of Behavioral Counseling Modeling Technique with Aversi Technique to Self Endurance. *Bisma The Journal of Counseling*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.23887/128332017>
- Rosadi, R. S. (2018). Penyusunan Norma Edwards Personal Preference Schedule (Epps).
- Santos, M. C. (2012). Assessing the Effectiveness of the Adapted Adversity Quotient Program in a Special Education School. *Researchers World*, 3(4), 13.
- Sma, D. I., & Hikmah, A. L. (2017). Penanaman Nilai Karakter Tangguh Dan Peduli Melalui Program Social Skill Di Sma Al Hikmah Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan A & A (Semarang)*, 34(1), 55–68. <https://doi.org/10.15294/jpp.v34i1.10917>
- Sudarsana, G. N. Suarni, N.K. Rosita, M. N. M. I. Y. (n.d.). Pengaruh Quality of Pedagogical guru terhadap karakter siswa di Era Society 5.0. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sulistiyarini, S., Utami, T., & Hasmika, H. (2019). Project Citizen Model as Character Education Strengthening. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 4(1), 233. <https://doi.org/10.26737/jetl.v4i1.1023>
- Suryabrata, S. (2004). Psikologi Pendidikan. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta

Article Information (Supplementary)**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <Ginting><2021>**First Publication Right:** JBKI Undiksha<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

**Word Count:**